

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁵ Bogdan dan Taylor menyampaikan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴⁶ Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah UD. Sumber Rejeki Sambongdukuh Jombang.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif mengisyaratkan peneliti sebagai instrumen penelitian itu sendiri, selama proses pengambilan data dengan berbagai teknik yang digunakan peneliti sekaligus melakukan

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 6.

⁴⁶ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 61.

pemetaan sumber data tersebut. Peneliti kualitatif sebagai *human* instrumen, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁴⁷ Peneliti dalam proses penelitian haruslah siap dan aktif terjun langsung ke lapangan karena jika memanfaatkan alat yang lain selain dirinya sendiri, sangat tidak mungkin untuk menyesuaikan dengan kondisi dilapangan. Harus mampu menggali berbagai macam informasi guna melengkapi hasil laporan penelitiannya secara langsung dan dapat mengontrol hasil penelitiannya secara berulang-ulang, sehingga derajat keandalannya dapat ditingkatkan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UD. Sumber Rejeki Sambongdukuh Jombang yang tepatnya berada di Jl. Brigjend Kretarto No. 55D Sambongdukuh Jombang.

D. Sumber Data

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Penelitian kualitatif lebih bersifat *understanding* (memahami) terhadap fenomena atau gejala sosial, karena bersifat *to learn about the people* (masyarakat sebagai subyek). Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data diperoleh.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 211.

Apabila penelitian menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab setiap pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁴⁸ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.⁴⁹ Adapun yang menjadi sumber data primer dari penelitian ini adalah semua karyawan yang bekerja dalam UD. Sumber Rejeki Sambongdukuh Jombang beserta pemilik perusahaan. Sebagian data absensi karyawan yang bekerja di UD. Sumber Rejeki Sambongdukuh Jombang:

Tabel 3.1⁵⁰

Absensi Harian Karyawan UD.Sumber Rejeki

NO	NAMA	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb	Ket.
1	Nur	
2	Afika	
3	Ida	-	-	.	-	.	.	

⁴⁸ Anwar, <http://anwarstatistik.blogspot.com/2017/03/pengertian-data-sumber-data-dan.html>, diakses tanggal 11 Februari 2020.

⁴⁹ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), halaman 93.

⁵⁰ Observasi, Buku Absen Karyawan UD. Sumber Rejeki Sambongdukuh Jombang, 17 Oktober 2019.

4	Defi	
5	Matus	
6	Mbak Nur	
7	Yuni	
8	Mbak Sri	
9	Ari	
10	Pak Huri	

Sumber: Observasi (17 Oktober 2019)

Berdasarkan data tabel diatas, dapat disimpulkan melalui buku absensi tersebut, bahwa karyawan UD. Sumber Rejeki Sambongdukuh Jombang aktif dalam bekerja. Jarang ada yang izin untuk tidak masuk kerja.

- b. Sumber data sekunder, yaitu data langsung yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁵¹ Sumber data sekunder dari penelitian ini diambil dari kajian pustaka yang relevan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini seperti buku-buku, data dari internet, maupun data dari pemilik usaha untuk mendukung penyelesaian penulisan tulisan ini.

⁵¹ Ibid., 94.

E. Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi disebut juga pengamatan, yang meliputi kegiatan pemantauan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁵² Penulis melakukan observasi langsung di lapangan lokasi objek penelitian yakni UD. Sumber Rejeki Sambongdukuh Jombang.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan dialog atau percakapan langsung antara peneliti dengan orang yang diwawancarai berkaitan dengan topik penelitian. Wawancara juga diartikan sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan gagasan melalui teknik tanya jawab yang pada akhirnya akan menghasilkan konstruksi makna tentang topik tersebut.⁵³ Dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara, yang nantinya hasil wawancara akan menjadi bahan pembahasan dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan di lokasi objek penelitian, yang menjadi informan dalam penelitian ini yakni para karyawan dan pemilik yang ada dalam UD. Sumber Rejeki Sambongdukuh Jombang.

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 156.

⁵³ Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, Edisi 1, Cetakan ke-1, 2019, 84.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.⁵⁴ Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen yang ada dalam UD. Sumber Rejeki Sambongdukuh Jombang, serta mengambil dokumentasi berupa foto/video kegiatan yang dilakukan oleh karyawan UD. Sumber Rejeki Sambongdukuh Jombang agar data lebih valid dan terpercaya.

F. Analisis Data

Kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga datanya mencapai titik jenuh.⁵⁵ Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, dengan analisis dan teknik pengolahan data yang dilakukan secara bersamaan saat proses penelitian. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia yang berasal dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil wawancara dan observasi dituliskan dalam catatan lapangan. Setelah dibaca dan ditelaah, kemudian mereduksi data dengan jalan membuat abstraksi yang merupakan usaha membuat rangkuman inti dari tulisan tersebut.

⁵⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 89.

⁵⁵ *Ibid.*, 123.

Selanjutnya adalah mengkategorikan data berdasarkan tema yang sesuai dengan fokus dalam penelitian tersebut. Miles dan Huberman dikutip oleh Sugiono mengemukakan bahwa, aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara langsung dan terus-menerus sampai tuntas. Aktifitas dalam analisis data yaitu, data *reduction*, data *display* dan data *conclusion verification*.⁵⁶

a. Reduksi Data

Dalam pengumpulan data kualitatif, peneliti menggunakan berbagai macam teknik dan berlangsung secara berulang-ulang sehingga diperoleh data sangat banyak dan kompleks. Mengingat data yang diperoleh lapangan masih sangat kompleks, masih kasar dan belum sistematis, maka peneliti perlu melakukan analisis dengan cara reduksi data. Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna. Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data ke arah pengambilan kesimpulan.⁵⁷ Penelitian kali ini penulis hanya perlu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. Penyajian Data

⁵⁶ Ibid.

⁵⁷ Ibid., 123.

Penyajian data dilakukan setelah melakukan reduksi data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antar kategori, pola dan lain-lain sehingga mudah dipahami pembaca. Data yang telah tersusun secara sistematis akan memudahkan pembaca memahami konsep, kategori serta hubungan dan perbedaan masing-masing pola atau kategori.⁵⁸

c. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah mendapatkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaksi, hipotesis atau teori. Intinya kesimpulan senantiasa harus diverifikasikan selama penelitian berlangsung.⁵⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa hasil temuan yang ditemukan sesuai dengan kenyataan yang ada dan akurat datanya. Validasi data pada penelitian ini ditentukan menggunakan kredibilitas.

a. Ketekukan pengamatan

⁵⁸ Ibid., 124.

⁵⁹ Ibid., 240-244.

Ketekuan pengamatan saat observasi dilapangan dan melakukan crosscek hasil wawancara dengan narasumber. Mencatat secara rinci dan teliti hasil wawancara.

b. Mengumpulkan data sekunder

Penulis akan membandingkan hasil penelitian dari hasil wawancara, dan observasi dengan data sekunder yang berasal dari buku-buku, jurnal, artikel ataupun karya ilmiah dan media lain yang relevan.

c. Triangulasi

Menurut Sugiyono, triangulasi berarti penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.⁶⁰

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data, dimana triangulasi ini mengarahkan pada penelitian saat mengumpulkan data penulis wajib menggunakan beragam data yang ada. Triangulasi memanfaatkan jenis sumber data yang berbeda guna menggali data yang sejenis. Demikian apa yang diperoleh dari sumber yang satu bisa diuji bila dibandingkan dengan data yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda.

⁶⁰ Ibid., 330.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian merupakan langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Tahapan yang dilakukan peneliti merupakan perencanaan aktifitas penelitian yang akan dilewati sebagai prosedur yang harus dilakukan, tahapan penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

- a. Kegiatan Pra-lapangan
 - a) Observasi awal
 - b) Menyusun rencana penelitian
 - c) Mengurus perijinan
- b. Kegiatan Lapangan
 - a) Memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri
 - b) Memasuki lapangan
 - c) Pengumpulan data
 - d) Penyusunan data
 - e) Analisis data
 - f) Menarik kesimpulan
- c. Tahap pelaporan

Semua data hasil penelitian yang sudah dianalisis selanjutnya

dikonsultasikan jika datanya masih ada kekurangan, maka peneliti haruslah mencari tambahan data atau informasi untuk dianalisis kembali dan jika sudah cukup, peneliti kemudian membuat laporan penelitian.⁶¹

⁶¹ Ibid., 140.